

**PENGARUH FAKTOR PRODUKSI TERHADAP HASIL PRODUKSI PADA USAHA
PABRIK TAHU DI KECAMATAN KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Sarjana Ekonomi



OLEH :

IRAWATI WULANG

2017110099

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2022

PENGARUH FAKTOR PRODUKSI TERHADAP HASIL PRODUKSI PADA USAHA PABRIK TAHU DI KECAMATAN KARANGPLOSO MALANG

Irawati Wulang¹, Ahmad Mukoffi², Yayuk Sulistyowati³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang 2022

Email: irawatiwulang99@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu tenaga kerja serta bahan baku dapat dikatakan sebagai satu faktor yang memberikan berperan penting dalam melancarkan proses produksi sehingga menghasilkan produk yang berkualitas baik. Tujuan Dari riset ini ialah untuk dapat mengetahui secara langsung tenaga kerja serta bahan baku berpengaruh terhadap hasil kinerja di Pabrik Tahu di Karangploso di Kota Malang. Dalam riset mini penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Dalam penentuan sampel pada riset ini menggunakan total sampling yang berjumlah 30 responden. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan ialah kuesioner, sedangkan teknik analisa data yang akan digunakan ialah menggunakan analisa regresi linier berganda sebagaimana akan dibantu oleh software SPSS 26. Hasil yang ditemukan dalam riset ini ialah faktor bahan baku serta faktor tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi di Pabrik Tahu di Karangploso di Kota Malang

Kata Kunci: Bahan Baku, Hasil Produksi, Pabrik Tahu, Tenaga Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam situasi yang berkembang sangat pesat di NKRI secara langsung dapat memberikan sebuah peran yang terpenting terhadap tingkat perekonomian di negara ini dimana terdapat tingkat kontribusinya adalah sebesar 27,80% (Badan Pusat Statistik, 2016) sedangkan sektor industri pengolahan pada tahun 2013 mampu memberikan kontribusi sebesar 1.574.097,3 milyar rupiah, pada tahun 2014 kontribusinya meningkat sebesar 1.637.505,9 miliar dan pada tahun 2015 sebesar 1.720.082.2 milyar rupiah. Pada tahun 2015, Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa kontribusi perusahaan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang paling terutama yang akan dijalankan oleh kalangan pemerintah dalam meningkatkan sistem perekonomian di sebuah wilayah. Perusahaan dalam ruang lingkup pertanian masih dikatakan dominan di NKRI.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ismaya (2016) yang menyatakan bahwa perusahaan merupakan salah satu aktivitas dalam perekonomian sebagaimana dapat melakukan sebuah proses atau dalam mengelola berbagai jenis barang sebagaimana dapat dengan berbagai jenis sarana serta prasarana misalnya mesin yang mana akan dikelola barang mentah menjadi barang jadi. Sebagaimana telah diberikan penjelasan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebuah aktivitas perekonomian dengan berbagai cara dapat mengelola bahan yang mana akan dijadikan sebuah barang yang siap dipasarkan, serta dijadikan pemilik dari sebuah perusahaan, sehingga secara langsung pihak perusahaan mampu untuk dapat mempromosikan harga terhadap sebuah merek pada barang yang mana memiliki harga jual yang secara tersendiri dalam memaksimalkan pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang mana bertujuan untuk dapat membayar upah dikalangan tenaga kerja.

Salah jenis bahan baku yang terpenting dapat diartikan sebagai salah satu mekanisme yang jauh lebih penting demi keberlanjutan sebuah produksi. Tingkat persediaan terhadap sebuah bahan baku yang cukup tinggi akan secara langsung akan dapat memberikan anggaran yang secara eksternal atau dapat disimpan yang lebih tinggi, sedangkan pada sisi jumlah persediaan yang mana akan selalu dalam jumlah yang minim maka secara langsung akan dapat menimbulkan pada sisi kerugian ialah ketergantungan dari sebuah mekanisme dalam memproses sebuah hasil produksi serta dapat memberikan sebuah dampak hilangnya tingkat persetujuan dalam memiliki sisi keuntungan, serta apabila pihak permintaan pada sebuah situasi meningkat permintaan yang akan dipikirkan.

Salah satu jenis bahan mentah dapat dijadikan sebuah mekanisme yang paling terutama dalam UKM. Ketersediaan terhadap sebuah bahan mentah dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang menjadi permasalahan bagi industri dimana ketersediaan bahan baku juga diperlukan dalam kelancaran produksi. Bahan baku serta dapat dipergunakan dalam sebuah hasil produk, sehingga bahan tersebut secara keseluruhan dapat menghasilkan sebuah produk jadi, disini peneliti ingin menyatakan bahwa bahan baku merupakan suatu *input* dasar dan bagian dari faktor yang dapat mempengaruhi faktor produksi tahu pada usaha pabrik tahu Adma.Tarigan (2020) dalam penelitiannya menunjukkan Bahan Baku berpengaruh positif yang kuat dan signifikan terhadap Produksi tahu. Yang berarti apabila salah satu bahan baku yang memiliki harga jual meningkat maka akan dijadikan sebuah harapan yang efektif terhadap para tenaga kerja pada sebuah industri. Oleh karena itu pihak industri seharusnya mampu untuk dapat mempertahankan bahan yang masih mentah dalam upaya pencapaian sebuah tujuan.

Selain bahan baku ketenagakerjaan dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang dapat memberikan sebuah pengaruh dalam meningkatkan produksi pada sebuah perusahaan yang

menghasilkan produksi pada tahu, yang mana pada aspek tenaga kerja dapat dijadikan sebuah hal yang terpenting dalam menghasilkan sebuah hasil produksi, tenaga kerja juga dapat memberikan salah satu tindakan penggerak atau input yang secara langsung, akan tetapi terhadap tenaga kerja yang ada merupakan sebuah hal yang akan dapat menghasilkan produk yang baik. Oleh karena itu secara langsung akan dapat menghasilkan pada tingkat produktivitas tenaga kerja dalam mendongkrak hasil produksi sehingga sistem penjualan meningkat serta pada sisi pendapatan. Sebagaimana diungkapkan oleh Sumarsono (2013) yang menyatakan bahwa apabila terdapat meningkatnya produk yang akan terjual maka secara langsung akan dapat memaksimalkan pada tingkat hasil produksi.

Ketenagakerjaan secara langsung dapat berperan penting dengan tujuan pada saat melaksanakan aktivitas pada sebuah industri meskipun fungsi dari sebuah tenaga kerja banyak yang diganti dengan berbagai jenis peralatan dalam hal ini mesin pada perusahaan, akan tetapi pada kenyataannya tenaga kerja dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang sangat penting dalam melaksanakan sebuah proses produksi. Oleh dari situlah dapat dikatakan bahwa setiap perusahaan secara langsung akan dapat menghendaki sebuah pekerjaan yang jauh lebih baik serta profesional, sehingga dapat menghasilkan hasil produksi berdasarkan pada target. Hal ini diperkuat dengan sebuah riset yang diungkapkan oleh (Tarigan, 2020) yang menyatakan bahwa hasil produksi dapat memberikan pengaruh yang secara signifikan terhadap tenaga kerja, yang artinya bahwa ketenagakerjaan sangat memberikan pengaruh yang terpenting dalam sebuah perusahaan.

Perusahaan tahu secara langsung mempunyai salah satu potensi yang jauh lebih penting dalam memaksimalkan sebuah makan yang mana dapat disukai oleh lapisan masyarakat. Adapun sebuah alasan dalam mengkonsumsi makanan tahu ialah hasil produksi tahu memiliki harga yang murah serta dapat memiliki protein yang maksimal, oleh karena itu kalangan masyarakat dapat

dilakukan sebagai salah satu jalan yang sangat baik terhadap tingkat protein ternak yang mana harga pun dapat dikatakan meningkat serta dapat dikelola sebagai salah satu jenis makanan (RAMBE, 2018).(Sarwono dan Saragih, 2016) menyatakan bahwa makanan tahu secara langsung dapat diketahui sejumlah gumpalan protein yang mana memiliki hasil penyarian secara terkendali yang akan dicampur dengan air.

Makanan tahu dapat dikenal sebagai salah satu jenis makanan yang diminati oleh masyarakat, serta mempunyai harga jual yang jauh lebih rendah. Pada dasarnya makanan tahu juga digunakan sebagai salah satu sayuran serta dapat pula digantikan dengan daging, sebagaimana memiliki harga yang sangat terjangkau. Terdapat banyak sekali anggota keluarga atau masyarakat yang dominannya mengkonsumsi makan tahu, yang salah satu diantaranya adalah peneliti sendiri. Dimana hal ini mendorong bermunculnya industri penghasil tahu, salah satu di kecamatan Karangploso, Malang. Dimana kita ketahui peningkatan jumlah produksi rumahan seperti ini sangatlah kurang, tak seperti yang dihasilkan oleh pabrik–pabrik yang memproduksi tahu ini. Hal itu dipengaruhi oleh oleh beberapa faktor – faktor diatas dalam hal peningkatan jumlah produksi tahu yang dihasilkan.

Berdasarkan permasalahan yang dijumpai oleh peneliti pada pabrik tahu serta berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Tahu Pada Usaha Pabrik Tahu di Kecamatan Karangploso Malang ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, sehingga dalam riset ini rumusan masalah yang akan diangkat ialah :

1. Apakah bahan baku mempengaruhi hasil produksi pada usaha pabrik tahu di Kecamatan Karangploso Malang?
2. Apakah tenaga kerja mempengaruhi hasil produksi pada usaha pabrik tahu di Kecamatan Karangploso Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada rumusan masalah yang ada, sehingga dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat ialah :

1. Untuk mengetahui apakah bahan baku mempengaruhi hasil produksi pada usaha pabrik tahu di Kecamatan Karangploso.
2. Untuk mengetahui apakah tenaga kerja mempengaruhi hasil produksi pada usaha pabrik tahu di Kecamatan Karangploso.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada tujuan penelitian yang ada, sehingga dalam riset ini manfaat penelitian yang akan diangkat ialah:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari riset ini diharapkan mampu melatih kemampuan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan terutama yang berkaitan dengan produksi pada suatu pabrik.

2. Bagi Pabrik Tahu

Hasil dari riset ini akan selalu diharapkan untuk dapat dijadikan sebuah masukan sehingga secara langsung akan dapat dijadikan pertimbangan dalam memaksimalkan hasil produksi pada pabrik tahu yang ada di kecamatan karangploso.

3. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi

Hasil dari riset ini akan selalu diharapkan untuk dapat dijadikan sebuah data atau

informasi dalam manambah pemahaman selama berada dibangku perkuliahan, sebagaimana membahas tentang produksi di suatu pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, 2010. *Manajemen Produksi Pengendalian Produksi*. Penerbit: BPFE Yogyakarta.
- Burngin, 2007. *Metodologi Penelitian, Cetakan Kedua*. Penerbit : CV. Alfabeta, Bandung.
- Burngin, 2009. *Metodologi Penelitia*. Penerbit : CV. Alfabeta, Bandung. Ghozali, 2005. *Metodologi penelitian skripsi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, 2010. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Penerbit: PT. Rmaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Hanggana, 2006. *Prinsip Dasar Akutansi Biaya*. Surakarta Media Tama.
- Hasibuan, Malayu S.P 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta.
- Herawati, Efi. (2008) Analisis Pengaruh Faktor Produksi Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Mesin Terhadap Produksi Glycerine Pada PT. Flora Sawita Chemindo Medan. Tesis Magister Sains.
- Imroatul Mufida, Rini Rahayu Kurniati, Daris Zunaida. 2019. Pengaruh Faktor Bahan Baku Dan Bahan Penolong Terhadap Produksi (Studi Pada Pabrik Tahu Ud. Diyamin Di Kelurahan Banyuanyar, Sampang). *JIAGABI* Vol. 8, No. 1, Januari 2019, hal. 51-58
- Komang Widya Nayaka , I Nengah Kartika. 2018. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.8 (2018): 1927-1956
- Lia Bismala, 2011. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Medan 20224 Perdana Publishing.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineika Cipta. Mangkunegara, 20012. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya offset, Bandung.
- MISRA. H, Abdul Muttalib, Hj. Nurinaya. 2019. Model Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Terhadap Proses Produksi Tahu Tempe Pada Ud. Restu Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* Volume 3 No 2 Tahun 2019
- Muhamad B.Hi Ibrahim. 2015. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Medan 20224 Perdana Mulya Sarana.
- Mutiara, Ayu. (2010) Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe di Kota Semarang (Studi Kasus di Kelurahan Krobokan). Skripsi Fakultas Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan.
- Vitryani Tarigan. 2020. Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tahu Pada Pabrik Pengolahan Tahu Di Timbang Galung Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi – Vol 2, No 1, Mei 2020* DOI : 10.36985/accusi.v2i1.53